

**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN,
DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Empiris Pada Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-I**



Disusun oleh:
Fariz Asyhar
NPM.16.0101.0002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2020**

**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN,
DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Empiris Pada Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah)**

SKRIPSI



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Disusun oleh:
Fariz Asyhar
NPM.16.0101.0002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2020**

SKRIPSI

PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Empiris Pada Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Fariz Asyhar

NPM 16.0101.0002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 23 Juli 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Diesyana Ajeng Pramesti, SE., M.Sc.
Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Dra. Marlina Kurnia, MM

Ketua

Diesyana Ajeng Pramesti, SE., M.Sc.
Sekretaris

Nia Kurniati Bachtiar, SE., S.Si., M. Sc.
Anggota

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal

23 JUL 2020

Dra. Marlina Kurnia, MM
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fariz Asyhar

NIM : 16.0101.0002

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

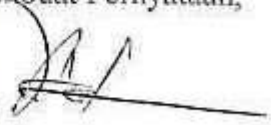
**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN,
DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Empiris Pada Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bila diperlukan.

Magelang, 14 Juli 2020
Pembuat Pernyataan,




Fariz Asyhar
NIM. 16.0101.0002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Fariz Asyhar
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung, 29 September 1980
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat Rumah : Dusun Krajan RT.01 RW.02 Desa
Pringsurat, Kecamatan Pringsurat,
Kabupaten Temanggung.
Alamat Email : masfay29@gmail.com
Pendidikan Formal:
Sekolah Dasar (1986 - 1992) : SD Negeri Payaman 2
SMP (1992 - 1995) : SMP Negeri 5 Magelang
SMA (1995 - 1998) : SMK Bhakti Karya Magelang
Perguruan Tinggi (2016-2020): Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 14 Juli 2020

Peneliti



Fariz Asyhar

NIM. 16.0101.0002

MOTTO

Maka Nikmat Tuhan kamu manakah yang kau dustakan (QS.Ar-Rahman 13)

Selalu bersyukur dan berbuat baiklah terhadap semua makhluk

Jadilah insan yang bermanfaat terhadap insan yang lain

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Empiris Pada Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah)”**

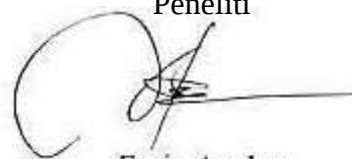
Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak lepas dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suliswiyadi, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Bapak Mulato Santoso, S.E, M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen
4. Ibu Diesyana Ajeng Pramesti, S.E, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Ibu, Istri, anak-anak dan keluarga yang telah memberikan motivasi yang telah memberikan keceriaan, semangat dan doa.
7. Teman-teman Manajemen angkatan 16 paralel dan reguler.
8. Semua pihak yang telah memberikan masukan saran dan partisipasi dalam laporan skripsi ini.

Magelang, 14 Juli 2020

Peneliti



Fariz Asyhar

NIM. 16.0101.0002

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan	ii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iii
Halaman Riwayat Hidup	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kontribusi Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori.....	7
1. <i>Prospect theory</i>	7
2. <i>Signaling theory</i>	8
3. Keputusan Investasi	9
4. Perilaku Keuangan	11
5. Literasi Keuangan	12
6. Persepsi Resiko	13
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Perumusan Hipotesis.....	17
1. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi	17
2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi	19
3. Pengaruh Persepsi Resiko terhadap Keputusan Investasi	20
D. Model Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN.....

A. Populasi dan Sampel Penelitian	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	24
3. Teknik Pengambilan Data	25
B. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	26
a) Keputusan Investasi	26
b) Perilaku Keuangan	26
c) Literasi Keuangan	27
d) Persepsi Risiko	27
C. Teknik Analisis Data	28
1. Statistik Deskriptif	28

2. Uji Kualitas Data.....	28
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
4. Uji Hipotesis.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Statistik Deskriptif	33
1. Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian.....	33
2. Statistik Deskriptif Responden.....	33
3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	34
B. Uji Kualitas Data	37
1. Uji Validitas	37
2. Uji Reliabilitas	38
C. Hasil Pengujian Hipotesis	39
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
2. Uji Koefisien Determinasi.....	40
3. Uji F	40
4. Uji t.....	41
D. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Keterbatasan.....	48
C. Saran	49
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner	33
Tabel 4.2	Profil Responden	34
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.4	Pengujian Validitas	37
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 4.7	Uji Regresi Linier Berganda	39
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi (R^2)	40
Tabel 4.9	Uji F	41
Tabel 4.10	Uji t	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	23
Gambar 4.1 Uji t Variabel Perilaku Keuangan	42
Gambat 4.4 Uji t Variabel Literasi Keuangan	43
Gambar 4.5 Uji t Variabel Persepsi Risiko	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	53
Lampiran 2. Daftar Pesantren Penelitian	60
Lampiran 3. Tabulasi Data Pengisian Kuisisioner.....	63
Lampiran 4 Tabulasi Data Pengisian Kuisisioner Setelah diolah.....	73
Lampiran 5 Statistik Deskriptif.....	84
Lampiran 6. Uji Validitas.....	85
Lampiran 7. Uji Realibilitas.....	92
Lampiran 8. Analisis Regressi Linier Berganda	93
Lampiran 9. Surat Ijin Riset	94

ABSTRAK

PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Empiris Pada Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah)

**Oleh:
Fariz Asyhar**

Pengambilan keputusan investasi merupakan tahapan untuk merumuskan atau membuat keputusan tentang berbagai isu atau permasalahan diantara dua atau lebih pilihan investasi atau bagian dari perubahan input menjadi output. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan, literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada Pondok Pesantren di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Data dalam penelitian ini berdasarkan pada kuesioner. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *sensus* yang terdiri dari 106 pondok pesantren di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan, literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi sebesar 57% sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model penelitian ini

Kata kunci : keputusan investasi, literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi risiko

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan investasi merupakan tahapan untuk merumuskan atau membuat keputusan tentang berbagai isu atau permasalahan diantara dua atau lebih pilihan investasi atau bagian dari perubahan input menjadi output. Keputusan investasi terdiri dari beberapa hal, diantaranya tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara return dan risiko. Rata-rata investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi hanya melihat dan mempertimbangkan faktor accounting information dan alat analisis tradisional agar tujuan investasinya tercapai, sementara masih terdapat faktor lain yang dapat dijadikan pertimbangan. Faktor lain tersebut salah satunya adalah berperilaku keuangan (*behavioral finance*).

Behavioral finance dibangun oleh berbagai ide dan asumsi dari perilaku ekonomi untuk menentukan alternatif dari beberapa pilihan dengan tujuan mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Pilihan dari keputusan yang diambil berhubungan dengan keterlibatan interaksi sifat, emosi, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial. Ketika seseorang individu memiliki sebuah perencanaan untuk melakukan investasi, hal utama yang harus dimiliki adalah literasi keuangan yang memadai supaya keputusan keuangannya baik dan memiliki tujuan yang jelas. Literasi keuangan

berkaitan dengan informasi tentang bagaimana memprediksi peluang investasi, sehingga diperlukan pengetahuan tentang ragam produk, jasa keuangan, kesadaran tentang risiko terkait dengan produk keuangan, perlindungan nasabah dan keterampilan mengelola keuangan. Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian/lembaga terkait, Industri Jasa Keuangan dan berbagai pihak lain, secara berkesinambungan terus berupaya untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan mencapai 38,03%. Hal ini dapat diketahui pada grafik sebagai berikut :



Sumber : ojk.go.id (2019)

Grafik 1.1 Indeks Literasi Keuangan Nasional

Berdasarkan grafik 1.1 dapat digambarkan bahwa terdapat peningkatan cukup signifikan mengenai literasi keuangan pada masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Selain literasi keuangan, informasi lain yang diperlukan adalah persepsi risiko yang mengarah kepada keputusan subjektif dan dilakukan oleh investor tentang karakteristik serta besarnya risiko. Investor yang memiliki kemampuan persepsi risiko yang tinggi akan berfikir

secara mendalam terhadap keputusan investasi yang diambil. Salah satu program dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah adalah pemberdayaan ekonomi pesantren. Program ekonomi pesantren bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian pesantren dan dapat membantu menaikkan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah melalui pemberdayaan ekonomi pesantren. Mengacu pada program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah saat ini, terdapat beberapa masyarakat pesantren yang terdiri dari pengasuh, ustadz dan santri kurang yakin apakah perilaku keuangan, literasi keuangan dan persepsi resiko dapat diterapkan pada pondok pesantren untuk mengembangkan ekonomi pesantren kearah keputusan investasi. Hasil akhir yang diharapkan adalah sistem ekonomi dapat dibangkitkan dari dunia pesantren dengan bekal masyarakat pesantren (pengasuh, ustadz dan santri) adalah bagian dari kelompok masyarakat yang mempunyai pemahaman keagamaan yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mehrotra (2018) menyatakan bahwa perilaku sangat penting ketika membuat keputusan investasi yang bijak berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutawally & Haryono (2019) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Fauziah (2019) dan Rasuma Putri & Rahyuda (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunizam & Isbanah (2019) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap

keputusan investasi. Selain itu terdapat dua penelitian yang membahas tentang persepsi resiko, dimana terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan penelitian pradikasari & Isbanah (2018) menyatakan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini ingin membahas tentang Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi dengan studi empiris Pada Pondok Pesantren di Wilayah Provinsi Jawa Tengah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat celah penelitian mengenai pengaruh perilaku keuangan, literasi keuangan dan persepsi resiko terhadap keputusan investasi, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Apakah persepsi resiko berpengaruh terhadap keputusan investasi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi resiko terhadap keputusan investasi.

D. Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan dapat diimplementasikan bagi masyarakat pesantren tentang pengaruh perilaku keuangan, literasi keuangan dan persepsi resiko terhadap keputusan investasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan. Bagian ini merupakan bagian awal penelitian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika pembahasan
- BAB II Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis. Bagian ini berisi tentang teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan

penelitian, telaah penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis dan model penelitian.

BAB III Metoda Penelitian. Bagian ini berisi tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel serta metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bagian ini berisi tentang analisis data yang diperoleh dari penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan. Bagian ini berisikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

Dalam penelitian ini menggunakan acuan dua teori yaitu *Prospect Theory* dan *signaling theory*. *Prospect theory* berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian, sedangkan *signaling theory* didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama.

1. *Prospect theory*

Prospect Theory adalah salah satu teori pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian. Teori prospek lebih menekankan pada analisis mengenai perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi di antara dua pilihan bersamaan dengan ilmu ekonomi dan dasar matematika yang kuat. Teori prospek berfokus pada bagaimana keputusan nyata diambil (Tversky, 1979). Pengembangan teori ini kemudian digunakan oleh para investor untuk mengevaluasi keuntungan dan kerugian yang telah diperoleh, sebagai akibat dari pendapatan yang diperoleh negatif, bentuk yang asimetris dalam merefleksikan resiko kerugian. Asumsi seorang peneliti selalu menghubungkan keputusan investasi dengan hal yang rasional, diantaranya bidang keuangan, akuntansi dan ekonomi, berupa seluruh informasi dengan baik, dan menentukan pilihan terbaik. Pada praktiknya, beberapa penelitian menemukan suatu fenomena baru yang menyatakan bahwa anggapan “rasionalitas” tersebut sering tidak

digunakan. *Prospect Theory* juga melihat tidak hanya pada tingkat kerrasionalan melainkan juga aspek lainnya, seperti aspek ekonomi, aspek sosiologi, dan aspek psikologi. Model pengambilan keputusan Teori Prospek yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan seorang individu berbasis pada keuntungan dan kerugian yang dihadapi, bukan berbasiskan pada total kekayaan. Hal ini berarti setiap individu akan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan hasil akhir yang diharapkan, namun juga berdasarkan kondisi yang dihadapi setiap individu dan bagaimana kondisi tersebut dapat mempengaruhi lingkungan sekitar dalam mengambil keputusan.

2. *Signaling theory*

Pemahaman tentang keuangan tidak dapat terlepas dari salah satu teori yang ikut berperan dalam manajemen keuangan, yaitu Teori sinyal (*signaling theory*). Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh manajer perusahaan kepada pihak investor. Untuk dapat mengetahui tentang sinyal tersebut perlu dilakukan pengkajian lebih mendalam. Sinyal yang pada nantinya akan dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan. Secara umum, teori sinyal berkaitan dengan pemahaman tentang bagaimana suatu sinyal sangat bernilai atau bermanfaat sementara sinyal yang lain tidak berguna. Isyarat atau signal merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi

petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan Brigham & Houston (2011).

Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*) sehingga Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai masukan untuk pengambil keputusan investasi. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif akan mempengaruhi kondisi pasar. Investor akan bereaksi dengan berbagai cara seperti lihat dan tunggu perkembangan yang ada baru mengambil keputusan. Teori signal juga dapat membantu pihak perusahaan (*agent*), pemilik (*prinsipal*), dan pihak luar perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan. Untuk memastikan pihak-pihak yang berkepentingan meyakini keandalan informasi yang disampaikan pihak perusahaan (*agent*). Manajemen berusaha mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh para investor dan pemegang saham khususnya informasi tersebut berita baik. Manajemen juga berusaha menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan.

3. Keputusan Investasi

Tujuan dasar seseorang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan *return* yang tinggi, investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk

memperoleh keuntungan dimasa mendatang Arifin (2017). Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Budiarto, 2017). Semakin banyak jumlah investor pasar modal, semakin banyak keputusan-keputusan investasi yang akan dibuat berupa kombinasi keputusan yang dipilih, seberapa banyak investasi dan kapan investasi tersebut akan dilaksanakan. Dalam arti luas tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara *return* dan risiko. Para investor mengharapkan tingkat *return* tinggi dari investasi yang dilakukan sebagai kompensasi atas biaya kesempatan dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Investor yang lebih berani memiliki risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat return yang tinggi pula. Sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko dengan return yang terlalu tinggi, tentunya tidak bisa mengharapkan tingkat return yang tinggi pula. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia.

4. Perilaku Keuangan

Financial behaviour atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behaviour* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimikinya, seperti membuat anggaran, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2013). Perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang kemungkinan yang menjadi kebutuhan dan keinginannya (Chinen & Endo, 2012). Tilson (2013) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Selanjutnya, Ritter (2003) berpendapat bahwa perilaku keuangan adalah perilaku yang didasarkan atas psikologi yang mempengaruhi proses keputusan yang tunduk kepada beberapa ilusi kognitif. Ilusi ini dibagi ke dalam dua kelompok yaitu, ilusi yang disebabkan karena proses keputusan yang bersifat heuristik dan ilusi yang diadopsi dari mental frame yang ada pada teori prospek (Waweru et al, 2008). Perilaku keuangan lainnya yang juga turut muncul dan berpengaruh

pada keputusan investor terkait dengan performa investasi yaitu herding dan faktor pasar (Luong & Thi Thu Hal, 2011).

5. Literasi Keuangan

Menurut Erwin & Garman (2010) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2011) literasi keuangan diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan, ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Sedangkan, menurut Remund, (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, serta sadar terhadap perubahan kondisi ekonomi. *Organisation for Economic Co-operation and Development* atau OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang

tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Persepsi Resiko

Persepsi resiko mengarah pada keputusan subjektif yang dilakukan investor tentang karakteristik dan besarnya risiko yang akan dihadapi (Alquraan, et al., 2016). Menurut Toha (2009) persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Persepsi risiko merupakan suatu pandangan seorang investor yang timbul akibat penafsiran terhadap situasi yang ada pada kegiatan investasi yang mana akan menjadi pertimbangan antara *return* dan risiko dalam investasi yang akan dipilihnya. Menurut Dewi (2014) persepsi risiko merupakan pandangan individu investor terhadap risiko yang akan diperolehnya ketika melakukan pengambilan keputusan investasi. Persepsi risiko memainkan peran yang penting dalam perilaku manusia khususnya terkait dengan pengambilan keputusan dalam keadaan yang tidak pasti. Persepsi risiko sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan masing-masing individu. Persepsi merupakan pandangan individu dalam memahami obyek atau peristiwa melalui pancaindera yang diperoleh dari pengalaman tentang obyek atau peristiwa dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Persepsi bersifat subyektif dan situasional sehingga sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu lain terhadap obyek yang sama (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995; Matlin, 1998; Robbins, 1996). Risiko investasi mempunyai pengertian, yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan. Dengan adanya ketidakpastian berarti investor akan memperoleh return di masa mendatang yang belum diketahui nilainya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang perilaku keuangan dilakukan oleh Fauziah (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi menyatakan bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian lain tentang perilaku keuangan juga dilakukan oleh Canikli (2019) dengan judul penelitian *The Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Investment Choices of Individual Investors* menyatakan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh pada pilihan investasi individu. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Samsuri et al., (2019) dengan judul *Effects of Risk Tolerance and Financial Literacy to Investment Intentions* menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki efek positif pada niat investasi, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khan-MS (2018) dengan judul *Financial Literacy, Risk Perception and Investment Intention among Youth in Pakistan* yang menyatakan literasi keuangan memiliki dampak positif yang

signifikan pada niat individu untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Astuti (2018) dengan judul *Determinan Keputusan Investasi Saham Melalui Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko* menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Kandpal & Mehrotra (2018) dengan judul *Role of Behavioral Finance in Investment Decision – A Study of Investment Behavior in India*, hasil penelitian menyatakan bahwa perilaku sangat penting ketika membuat keputusan investasi yang bijak dan oleh karena itu dalam memilih opsi investasi tertentu diperlukan seorang investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan dalam hidup, kebiasaan belanja, pengeluaran, pendapatan, persepsi terhadap investasi, perubahan gaya hidup, periode waktu, sifat menuju investasi, proses berpikir, kebiasaan alami, mempelajari keuangan seseorang, kapasitas menanggung risiko, likuiditas dan pengembalian yang diharapkan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budhiraja (2018) dengan judul *Impact Of Behavioral Finance In Investment Decision Making*, hasil penelitian menyatakan bahwa Teori keuangan perilaku sangat penting bagi investor individu karena bias dalam perilaku dan perbedaan psikologis memainkan peran kunci dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wawo & Kalsum (2018) dengan judul *Effects of Financial Literacy and Investment Experience on Access to Finance and Investment Decisions in Small Enterprises in Southeast Sulawesi*

menyatakan bahwa menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Rasuma Putri & Rahyuda (2017) dengan judul Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu menggunakan alat analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Financial literacy* dan Faktor Sosiodemografi berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi perorangan. Penelitian yang dilakukan oleh Welly et al., (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang menggunakan alat analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Literasi keuangan diantaranya pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi secara simultan (keseluruhan) memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Aren & Zengin, (2016) dengan judul *Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment* menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan dan persepsi resiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian tentang perilaku keuangan selanjutnya dilakukan oleh Chaffai & Medhioub (2014) dengan judul *Behavioral Finance: An Empirical Study of the Tunisian Stock Market* dengan hasil penelitian menyatakan bahwa bias paling penting yang sangat mempengaruhi perilaku investor. Untuk melakukan investasi adalah pendidikan, kategori sosial-profesional, usia dan jumlah yang diinvestasikan.

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Teori Prospek berkaitan dengan situasi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, kondisi berisiko dapat dipandang sebagai sebuah pilihan antara prospek. Terdapat dua tahap pilihan pada teori prospek, yaitu pertama, tahap perbaikan yang merupakan tahapan analisis awal atas prospek yang ditawarkan. Tahapan ini berfungsi untuk mengorganisasikan dan memformulasikan opsi yang ada sehingga memudahkan melakukan evaluasi dan pilihan. Tahapan yang kedua adalah tahap evaluasi dan pemilihan prospek yang bernilai tinggi. Tversky (1979), mengungkapkan bahwa sebelum dibuat beberapa konsep keputusan maka investor akan mencari informasi terlebih dahulu. Setelah konsep keputusan dibuat maka seseorang akan mengambil keputusan dengan memilih salah satu konsep yang menghasilkan *expected utility* yang terbesar. Teori prospek menunjukkan bahwa orang yang memiliki kecenderungan irasional akan berfikir ulang dalam mempertaruhkan keuntungan (*gain*) daripada kerugian (*loss*), apabila seseorang dalam posisi untung maka orang tersebut cenderung untuk menghindari risiko atau disebut *risk aversion*, sedangkan apabila seseorang dalam posisi rugi maka orang tersebut cenderung untuk berani menghadapi risiko atau disebut *risk seeking*.

Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi

menyajikan keterangan catatan dan gambaran masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan dan pasar modal. Informasi yang lengkap dan relevan serta akurat dan tepat waktu diperlukan investor pasar modal sebagai alat untuk menganalisis sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Perilaku didasarkan atas psikologi yang mempengaruhi proses keputusan yang tunduk kepada beberapa ilusi kognitif. Ilusi ini dibagi ke dalam dua kelompok yaitu, ilusi yang disebabkan karena proses keputusan yang bersifat heuristik dan ilusi yang diadopsi dari mental frame yang ada pada teori prospek (Waweru, N. M., Munyoki, E., & Uliana, n.d.) Pembahasan terkait perilaku keuangan juga dilakukan (Ritter, 2003) berpendapat bahwa, perilaku keuangan lainnya yang juga turut muncul dan berpengaruh pada keputusan investor terkait dengan performa investasi yaitu *herding* dan faktor pasar. Ritter Jay (2003) berpendapat bahwa perilaku keuangan adalah perilaku yang didasarkan atas psikologi yang mempengaruhi proses keputusan yang tunduk kepada beberapa ilusi kognitif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kandpal & Mehrotra, (2018) bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan Budhiraja (2018) dengan judul *Impact Of Behavioral Finance In Investment Decision Making*, hasil penelitian menyatakan bahwa Teori keuangan perilaku sangat penting bagi investor individu karena bias dalam perilaku dan perbedaan psikologis memainkan peran kunci dalam proses pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan

hal tersebut maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Penyampaian informasi diumumkan kepada semua pelaku pasar untuk menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Informasi sinyal baik berguna bagi investor untuk mengetahui bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi. Secara garis besar *signalling theory* erat kaitanya dengan ketersediaan informasi perusahaan yang mana untuk mengetahui hal tersebut diperlukan pengetahuan/literasi keuangan yang cukup sehingga pengambilan keputusan dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Masalah ini muncul dikarenakan semakin tingginya kebutuhan seseorang tetapi tidak diimbangi dengan meningkatnya pendapatan. Seseorang dibatasi oleh kemampuan finansialnya sehingga demi mendapatkan kebutuhan mereka dituntut untuk mengambil keputusan cerdas dalam mengelola dana yang terbatas itu. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasuma Putri & Rahyuda (2017) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan Wawo & Kalsum (2018) bahwa bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

3. Pengaruh Persepsi Resiko terhadap Keputusan Investasi

Teori prospek berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian, bagi beberapa investor hal tersebut berkaitan

dengan resiko yang kemungkinan akan timbul akibat keputusan yang diambil. Investor akan memutuskan pengambilan keputusan investasi dengan resiko yang sekecil – kecilnya. Teori signal juga ikut berperan dalam pengambilan keputusan, hal ini berkaitan dengan sinyal yang diterima oleh para investor. Para investor akan menangkap sinyal yang di informasikan oleh perusahaan, dan akan mengambil sinyal yang minim resiko. Seseorang yang menginvestasikan dananya maka akan mengharapkan memperoleh return (pengembalian). Trisnatio, (2017) menyatakan return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dapat berupa return realisasian (*realized return*) yang telah terjadi atau return ekspektasian (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa datang. Perbedaan antara return ekspektasian dan return realisasian merupakan pengukur risiko yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam proses investasi. Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital gain/loss. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu return yang pasti bagi investor. Untuk mendapat return tertentu seorang investor juga harus memperhatikan risiko yang akan ditanggung. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan, yang terdiri dari dua jenis yaitu risiko umum (*general risk*) yang merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan dan risiko spesifik (risiko perusahaan) adalah

risiko yang tidak berkaitan dengan perubahan pasar secara keseluruhan (Utomo, 2007).

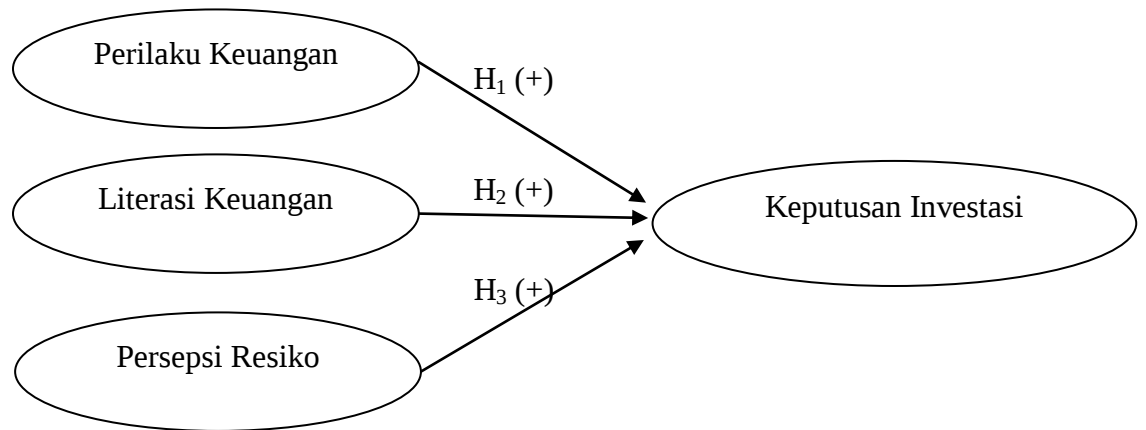
Persepsi terhadap risiko memainkan peran penting dalam perilaku manusia khususnya terkait pengambilan keputusan dalam keadaan tidak pasti. (Rosidah, 2013). Persepsi resiko mengarah pada keputusan subjektif yang dilakukan investor tentang karakteristik dan besarnya risiko yang akan dihadapi (Aren & Zengin, 2016). Menurut Toha (2009) persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Persepsi risiko merupakan suatu pandangan seorang investor yang timbul akibat penafsiran terhadap situasi yang ada pada kegiatan investasi yang mana akan menjadi pertimbangan dalam investasi yang akan dipilihnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi dan Aren & Zengin, (2016) menyatakan bahwa tingkat persepsi resiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: Persepsi Resiko berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

D. Model Penelitian

Kerangka konseptual penelitian ini digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 1.2
Model penelitian
(diadopsi dari penelitian Fauziah (2019), Astuti (2018) dan Kandpal & Mehrotra (2018))

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono., 2013). Populasi dalam penelitian ini sejumlah 149 yang terdiri dari Pengasuh, Ustadz dan Santri Senior pada Pondok Pesantren di Wilayah Provinsi Jawa Tengah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode sensus, yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian adalah pondok pesantren yang terdapat dalam data base Balai Pelatihan Pertanian Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 sejumlah 149 pondok pesantren.

3. Teknik Pengambilan Data

a. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Sumber data diambil dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menganalisis penelitian yang sedang ditanganinya sedangkan Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain analisis penelitian yang sedang dihadapi.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dengan penyebaran kuisisioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden (Arikunto, 2010). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei menggunakan kuesioner online yang dikirim kepada responden penelitian. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi.

B. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

a) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah pemilihan yang diambil atas dua atau lebih alternatif investasi yang diinginkan dari beberapa kesempatan yang dianggap paling menguntungkan untuk pengambilan keputusan investasi. Pengukuran variabel menggunakan 5 indikator bersumber dari Fauziah (2019) dan 3 indikator dari Astuti (2018) terdiri dari:

- 1) Keamanan dan risiko
- 2) Komponen faktor risiko
- 3) Pendapatan investasi
- 4) Pertumbuhan investasi
- 5) Analisa tingkat likuiditas
- 6) *Return*
- 7) Analisis Portofolio
- 8) Hubungan tingkat risiko dan *return*

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan menghasilkan data interval dengan skor 5 (SS=Sangat Setuju), 4 (S=Setuju), 3 (KS=Kurang Setuju), 2 (TS=Tidak Setuju), dan 1 (STS=Sangat Tidak Setuju).

b) Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada untuk mendukung proses pengambilan keputusan investasi.

Pengukuran variabel ini menggunakan 6 indikator dari Kandpal & Mehrotra (2018), yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan
- 2) Memahami produk
- 3) Analisis risiko
- 4) Perbandingan investasi
- 5) Keterkaitan dengan tujuan
- 6) Persyaratan Individu

c) Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau perorangan tentang masalah keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi. Pengukuran variabel menggunakan 5 pernyataan bersumber dari Fauziah (2019) terdiri dari :

- 1) Pengetahuan mengenai keuangan
- 2) Manajemen keuangan
- 3) Kredit
- 4) Investasi
- 5) Risiko

d) Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah asumsi tentang bagaimana melakukan analisa dan menginterpretasikan informasi tentang risiko yang akan terjadi pada

saat pengambilan keputusan investasi. Pengukuran variabel ini menggunakan 5 pernyataan bersumber dari Astuti (2018) terdiri dari :

- 1) Risiko fisik
- 2) Risiko psikologis
- 3) Risiko waktu
- 4) Risiko Informasi
- 5) Situasi saat pengambilan keputusan

C. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (nama responden, jenis kelamin, umur, jenjang Pendidikan, tingkat jabatan dan lama masa kerja). Penelitian juga menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari mean, deviasi standar, minimum dan maksimum (Ghozali, 2018).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:53). Pengukuran validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan cara *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* yaitu untuk menguji apakah indikator-indikator yang digunakan dapat

mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel. Jika masing-masing indikator merupakan indikator pengukur konstruk atau variabel maka akan memiliki nilai *loading factor* yang tinggi (Ghozali, 2018:53) alasan penggunaan *CFA* adalah karena memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan *person correlation* yaitu kemampuannya untuk menghasilkan faktor yang terbebas dari korelasi yang muncul di antara variabel yang diteliti dengan indikator variabel.

Asumsi yang mendasari digunakannya analisis faktor adalah suatu data matrik harus memiliki korelasi yang cukup. Uji *Barlett of Sphericity* digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Semakin besar sampel, maka *Barlett Test* akan semakin sensitif untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel. Alat uji lain yang digunakan untuk mengukur interkorelasi antar variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor adalah *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA)*. Nilai *MSA* ini bervariasi dari 0 sampai 1 dan *cross loading* > 0,5 untuk data dilakukan analisis faktor (Ghozali, 2018:53).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang sama menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas dalam penelitian ini

menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α), dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel), bila memiliki *cronbach alpha* $\geq 0,7$ (Sekaran, 2007)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel utama yaitu Keputusan Investasi (Y) sebagai variabel terikat, Perilaku Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), Persepsi Resiko (X3) sebagai variabel bebas, dengan rumus :

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Dimana:

Y : Keputusan Investasi

a : konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4$: koefisien regresi

X1 : Perilaku Keuangan

X2 : Literasi Keuangan

X3 : Persepsi Resiko

e : standar eror

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen.

b. Pengaruh Uji F (*Goodness of Fit*)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2011) menjelaskan bahwa uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Prosedur yang digunakan adalah penelitian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan perhitungan $(n-k)$, dimana n : jumlah data dan k : jumlah variabel independen. Kriteria keputusan yaitu :

- Uji hipotesis tidak didukung apabila signifikansi $> 0,05$
- Uji hipotesis didukung apabila signifikansi $< 0,005$

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2011) menjelaskan bahwa kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ atau dikatakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak terbukti yang artinya variabel tidak berpengaruh secara signifikan, bila dilakukan uji secara parsial.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ atau dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis terbukti yang artinya variabel berpengaruh secara signifikan, bila dilakukan uji secara parsial.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan, literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Sampel yang diambil yaitu pada pondok pesantren di wilayah Provinsi Jawa Tengah, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *nonpurposive sampling* dengan metode sensus sejumlah 106 responden. Berdasarkan hasil analisis dan olah data, variabel perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, dan variabel persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan, literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi sebesar 57% sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model penelitian ini.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menyebabkan penarikan kesimpulan yang kurang sempurna karena sampel yang digunakan hanya pondok pesantren yang terdapat pada data base pelatihan di Balai Pelatihan Pertanian sehingga penelitian ini belum dapat digeneralisasi di seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah.
2. Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* melalui penyebaran kuesioner melalui google form, hal tersebut akan menimbulkan

masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sebenarnya karena hasil penelitian ini hanya didasarkan pada data secara tertulis dari kuesioner.

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan variabel, dimana variabel yang diteliti hanya perilaku keuangan, literasi keuangan dan persepsi risiko. Sedangkan masih ada variabel lain yang perlu ditinjau kembali yang mempengaruhi keputusan investasi.

C. Saran

1. Keterbatasan sampel yang digunakan maka penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel dengan cara menambahkan pondok pesantren selain yang berada pada data base Balai Pelatihan Pertanian ataupun memperluas populasi di Provinsi lain agar lebih mudah untuk menggeneralisasikan hasil penelitian dan perlu dilakukan penelitian ulang dengan aspek-aspek yang sama untuk mengetahui konsistensi hasil dari penelitian sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya dalam pengumpulan data menggunakan *probability sampling* melalui interview kepada masyarakat pondok pesantren sehingga data yang disajikan dapat lebih sempurna dan mewakili kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti faktor demografi, tingkat religiusitas, dan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquraan, T., Alqisie, A., & Shofa, A. A. (2016). (n.d.). No Title. *Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors ? (Evidences from Saudi Stock Market)*. *American International Journal of Contemporary Research* 6(3), 159–169. 2, <https://doi.org/10.7537/marsjas120916.1>.
- Ambar T. Sulistiyani dn Rosidah. 2013. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan. Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta*.
- Aren, S., & Zengin, A. N. (2016a). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235(October), 656–663. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>
- Aren, S., & Zengin, A. N. (2016b). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235, 656–663. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>
- ARIFIN, M. (2017). Manajemen Keuangan Pondok Pesantren. *Fikrotuna*, 4(2). <https://doi.org/10.32806/jf.v4i2.2745>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Astuti, D. (2018). *Determinan Keputusan Investasi Saham Melalui Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar manajemen Keuangan (Buku 2 - Edisi 1) Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar manajemen Keuangan (Buku 2 - Edisi 11). In Salemba Empat.1). In *Salemba Empat*.
- Budhiraja, K. (2018). *Impact of Behavioral Finance in*. 9(6), 1151–1157.
- BUDIARTO, A. (2017). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Canikli, S. (2019). *Effect Of Financial Literacy And Risk Perception On Individual Investors' Investment Choices*. July 2018, 800–809. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2019.01.02.68>
- Chaffai, M., & Medhioub, I. (2014). Behavioral finance: An empirical study of the Tunisian stock market. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 4(3), 527–538.

- Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States. *International Journal of Management*, 29(1), 33.
- Erwin, D. G., & Garman, A. N. (2010). Resistance to organizational change: Linking research and practice. *Leadership and Organization Development Journal*, 31(1), 39–56. <https://doi.org/10.1108/01437731011010371>
- Fauziah, laila nur. (2019). “ *analisis pengaruh tingkat literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan investasi studi pada mahasiswa fakultas ekonomi uin maulana malik ibrahim malang* .”
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi AnalisisMultivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 3.
- Kandpal, V., & Mehrotra, R. (2018). Role of Behavioral Finance in Investment Decision – A Study of Investment Behavior in India. *International Journal of Management Studies*, V(4(6)), 39. [https://doi.org/10.18843/ijms/v5i4\(6\)/06](https://doi.org/10.18843/ijms/v5i4(6)/06)
- Khairunizam, & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Financial Literacy Dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 7 N(2009), 516–528.
- Khan-MS, A. (2018). Financial Literacy, Risk Perception and Investment Intention among Youth in Pakistan. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 7(5), 2226–8235. <http://www.ijmsbr.com>
- Luong, L. P., & Thi Thu Hal, D. (2011). *Behavioral Factors Influecing Individual Investors’ Decision -Making and Performance: A Survey at he Ho Chi Minh Stock Exchange*.
- Mehrotra, R. (2018). *Peran Keuangan Perilaku dalam Keputusan Investasi - Studi Perilaku Investasi di India*. 4(6).
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Liteacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (Personal Financial literacy Analysis And The Financial Behavior Of Undergraduate Students Of The University Of North Sumatra’s Econo. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1–16.
- PRADIKASARI, E., & ISBANAH, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal*

Ilmu Manajemen (JIM), 6(4), 424–434.

Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>

Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>

Ritter, J. R. (2003). Behavioral finance. *Pacific Basin Finance Journal*, 11(4), 429–437. [https://doi.org/10.1016/S0927-538X\(03\)00048-9](https://doi.org/10.1016/S0927-538X(03)00048-9)

Ritter Jay. R. (2003). No Title. “*Behavioral Finance, Pacific-Basin Finance*,” *Journal*. 1, 429–437.

Samsuri, A., Ismiyanti, F., & Narsa, I. M. (2019). The effects of risk tolerance and financial literacy to investment intentions. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(6), 280–294.

Sekaran. (2007). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. *Salemba Empat. Jakarta*, 4th.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.

Tilson. (2013). *pplying Behvioral Finance to Value Investing*. Artikel T2.

Toha, M. (2009). *Perilaku Organisasi*. PT Raja Grafindo Persada.

Trisnatio, Y. A. (2017). *PENGARUH EKSPEKTASI RETURN, PERSEPSI TERHADAP RISIKO, DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.

Tversky, D. K. and A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Ekonometrika*, 2(5), 255.

Utomo, A. H. 2007. (n.d.). “*Konstitusi*”, *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta.

Waweru, N. M., Munyoki, E., & Uliana, E. (2008). (n.d.). The effects of behavioural factors in investment decision-making : a survey of institutional investors operating at the Nairobi Stock Exchange. *International Journal Business and Emerging Markets*, 1(1), 24–41. <https://doi.org/10.1504/IJBEM.2008.019243>.

Wawo, A. B., & Kalsum, U. (2018). Role of Access to Finance in Mediating Effects Financial Literacy and Investment Experience on Investment

Decisions in Small Enterprises in Southeast Sulawesi. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 9(5), 849–857. <http://www.ijser.org>

Welly, Kardinal, & Juwita, R. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1–16.